



**PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI SUMBER LITERASI
UNTUK MENINGKATKAN BUDAYA MEMBACA**

***UTILIZING SOCIAL MEDIA AS A PLATFORM FOR PROMOTING
LITERACY AND FOSTERING A READING CULTURE***

^{1*}Delsa Miranty

^{1*} Prodi. Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Kota Serang, Propinsi Banten

^{1*}delsa12@untirta.ac.id

Article History:

Received: December 14th, 2023

Revised: February 05th, 2024

Published: February 15th, 2024

Abstract: *This community service teaches youth and the public the importance of using social media to improve reading culture, particularly in the digital age. Rajeg Village, District, hosted this community service activity on January 20th, 2024. Rajeg, Regency. Tengerang. The community and young generation attended this one-day seminar, which was supported by Rajeg village KKM students. The Google Forms questionnaire addressed utilizing social media to increase reading interest in literacy activities. This seminar activity found that (1) the community and young generation understand the benefits of various social media, which are accessed daily for 1-3 hours as a source of literacy, particularly Instagram, the most widely used social media; and (2) various social media help provide the latest information as a source of reading material in the digital age from various places. Thus, with digitalization, young people should responsibly use social media for literacy and reading.*

Keywords: *Digitalization,
Literacy, Social Media, Young
Generation*

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada para generasi muda dan masyarakat mengenai pentingnya penggunaan pelbagai media sosial sebagai sumber bacaan di kegiatan literasi untuk meningkatkan budaya membaca, khususnya di era digitalisasi saat ini. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di bulan Januari 2024, tepatnya di Desa Rajeg, Kecamatan. Rajeg, Kabupaten. Tengerang. Penyuluhan kepada masyarakat yang dikemas dalam bentuk seminar sehari ini dilaksanakan secara langsung yang dihadiri oleh masyarakat, para pemuda-pemudi, dan juga didukung penuh oleh para mahasiswa yang sedang melaksanakan KKM di desa Rajeg. Angket berisikan beberapa pertanyaan mengenai pemanfaatan media sosial sebagai sumber bacaan di kegiatan literasi untuk meningkatkan minat baca dikirimkan menggunakan *Google Form*. Hasil dari kegiatan seminar ini adalah (1) para masyarakat dan generasi muda mengerti akan manfaat pelbagai media sosial yang diakses setiap hari selama 1 – 3 jam sebagai sumber literasi, khususnya *Instagram* yang merupakan media sosial yang paling banyak digunakan, (2) pelbagai media sosial membantu dalam memberikan informasi terkini sebagai sumber bahan bacaan di era digitalisasi dari pelbagai tempat khususnya di bidang bacaan mengenai musik. Oleh karena itu disarankan kepada para generasi muda untuk mengakses media sosial

sebagai sumber bahan bacaan di kegiatan literasi dengan baik dan bertanggung jawab di era digitalisasi saat ini.

Kata Kunci: Digitalisasi; Generasi Muda; Literasi; Media Sosial

PENDAHULUAN

Penggunaan pelbagai media sosial sebagai sumber literasi adalah sebuah hal yang menggembirakan bagi generasi muda saat ini. Para generasi muda bisa lebih mudah mengakses banyak bahan bacaan sehingga akan memudahkan mereka untuk mendapatkan informasi, terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien, dan juga sebagai sumber bahan diskusi. Hal ini juga di dukung oleh Gultom dkk., (2020) yang mengatakan bahwa penggunaan media sosial untuk meningkatkan semangat membaca intensif di kalangan para siswa sebagai bagian generasi muda bangsa. Selanjutnya penggunaan media sosial untuk literasi bagi para generasi muda dapat memberikan pengaruh positif karena dapat mengurangi aktivitas online yang tidak bermanfaat (Widiastuti dkk., 2022). Kemudian penggunaan media sosial dalam hal literasi bagi generasi muda juga memberikan manfaat karena sesuai dengan zaman dan karakteristik generasi tersebut (Nabila dkk., 2023). Maka dapat disimpulkan juga bahwa penggunaan media sosial sebagai sumber bacaan dalam kegiatan literasi memberikan nilai positif dan manfaat karena meningkatkan minat baca, mengurangi aktifitas online yang tidak bermanfaat dan juga sesuai dengan perkembangan zaman di era digitalisasi saat ini.

Terdapat berbagai macam platform media sosial yang banyak diakses oleh para generasi muda sebagai bahan sumber bahan literasi, seperti: *Instagram*, *Twitter*, dan juga *Facebook*. *Instagram* memberikan manfaat positif bagi generasi muda khususnya mahasiswa dalam literasi digital, khususnya dalam media pembelajaran (Nugroho, 2022; Wahyudin dan Adiputra, 2019). Kemudian untuk manfaat *Twitter* terlihat tinggi dalam hal sebagai media pembelajaran di kelas sekaligus sebagai sarana meningkatkan tingkat literasi (Asa & Samsuri, 2023). Selanjutnya pada penggunaan *Facebook* sebagai media sosial dalam hal literasi pada mahasiswa berada di level mampu, yang artinya bisa menggunakan *Facebook* guna membaca dan menerima informasi di tengah era saturasi media (Hidayat & Ginting, 2020). Jadi, dapat disimpulkan bahwa media sosial memberikan manfaat dan juga pengaruh baik bagi para generasi muda dalam kegiatan literasi khususnya di era digitalisasi.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengambilan data adalah kuantitatif dengan menggunakan angket yang disebarakan melalui *Google Form*. Adapun isi dari pelbagai pertanyaannya adalah mengenai jenis-jenis media sosial yang digunakan dalam kegiatan literasi, alasan menggunakan media sosial dalam kegiatan literasi, durasi yang digunakan saat mengakses sosial media untuk kegiatan literasi, serta manfaat dari menggunakan media sosial, serta jenis bacaan yang dibaca

dalam kegiatan literasi oleh para generasi muda. Dalam *Google Form* yang disebarakan berisikan 7 buah pertanyaan yang diadaptasi dari Andriani dan Sulistyorini (2022); Meilinda dkk., (2020) dengan beberapa pilihan jawaban yang sudah disediakan dan para partisipan diminta membaca dan mengisi angket dengan cara mengklik pilihan-pilihan jawaban yang telah disediakan.

Kemudian waktu dan tempat pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk seminar sehari ini adalah di tanggal 20 Januari 2024 di aula desa Desa. Rajeg, Kec. Rajeg, Kab. Tangerang. Kegiatan pengabdian dalam bentuk seminar sehari dalam tema penggunaan media sosial dalam meningkatkan minat baca dalam kegiatan literasi di kalangan generasi muda. Selanjutnya analisa hasil dari angket menggunakan perhitungan sederhana yang tidak membutuhkan rumus atau alat khusus dalam mengolah data.

HASIL

Pada pengabdian ini, dilaksanakan dalam bentuk seminar sehari mengenai penggunaan media sosial sebagai sumber literasi untuk meningkatkan budaya membaca di kalangan generasi muda. Adapun penggunaan *Google Form* bertujuan agar para pengisi angket yang berjumlah 18 partisipan dari lintas gender dan usia, menjadi lebih mudah dan efisien secara waktu untuk membaca dan mengisi 7 pertanyaan. Dalam pelbagai pertanyaan di *Google Form*, ada beberapa pertanyaan yang boleh di isi lebih dari 1 pilihan oleh para partisipan, mengenai pemanfaatan media sosial sebagai sumber literasi untuk meningkatkan budaya membaca di kalangan generasi muda. *Google Form* disebarakan melalui link di WAG RT, akan tetapi hanya ada 18 partisipan yang merespon dari puluhan peserta di kegiatan pengabdian dalam bentuk seminar sehari di tahun 2024 ini.



Gambar 1. Pengabdian dalam Seminar Sehari di Desa. Rajeg, Kab. Tangerang



Gambar 2. Penyerahan Sertifikat Pemateri dari Ketua RT. 02 di Desa. Rajeg, Kab. Tangerang

Jumlah partisipan dari angket adalah pria sebanyak 5 orang (27,78 %) dan 13 wanita orang (72,22 %). Selanjutnya untuk rentang usia para partisipan adalah 20 tahun sebanyak 9 orang (50 %), 21 tahun berjumlah 8 orang (44,44 %), dan 22 tahun ada 1 orang (5,56 %), seperti yang terlihat di dalam Tabel 1 dan 2 di bawah ini:

Tabel 1. Jenis Kelamin Partisipan

Pria	Wanita
5	13
Total	18

Tabel 2. Usia Partisipan

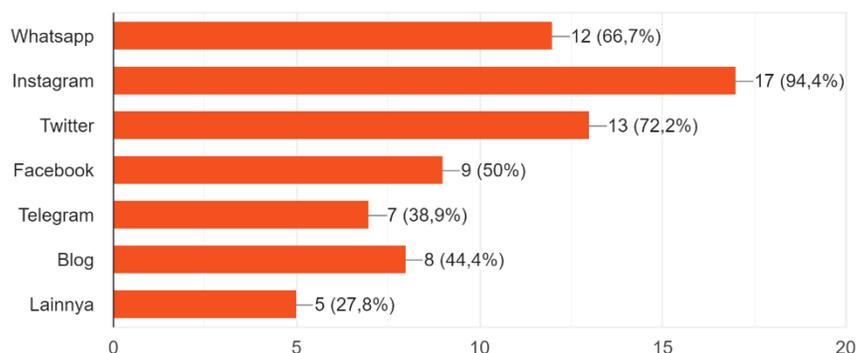
20 tahun	21 Tahun	22 Tahun
9	8	1
Total	18	

Pada pertanyaan pertama mengenai jenis-jenis media sosial apa saja yang digunakan selama ini untuk kegiatan literasi. *Instagram* digunakan oleh 17 partisipan (94,4 %), selanjutnya *Twitter* dan *WA* digunakan oleh 13 partisipan (72,2 %) dan 12 partisipan (66,7%), diikuti oleh pengguna *Facebook* oleh 9 orang partisipan (50%), diikuti oleh *Blog* dan *Telegram*

untuk 8 partisipan (44,4 %) dan 7 partisipan (38,9%), serta penggunaan media sosial yang lainnya adalah digunakan oleh 5 partisipan (27,8%).

1. Media sosial apa saja yang anda gunakan selama ini untuk kegiatan literasi? (Bisa mengisi lebih dari 1 pilihan)

18 jawaban

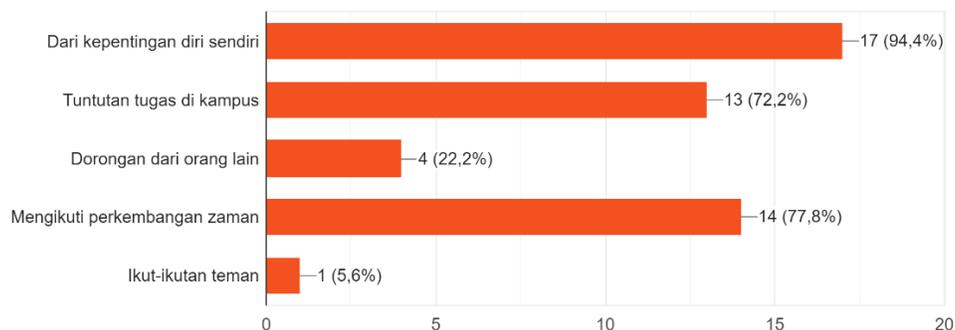


Gambar 3. Jenis Media Sosial yang Digunakan

Selanjutnya untuk pertanyaan kedua di *Google Form* adalah mengenai latar belakang menggunakan media sosial dalam kegiatan literasi. Adapun hasilnya tertinggi yang dipilih oleh 17 orang (94,4%) demi kepentingan diri sendiri. Kemudian mengikuti perkembangan zaman dipilih oleh 14 orang (77,8%), dan tuntutan tugas di kampus dipilih oleh 13 orang (72,2 %). Diikuti oleh dorongan dari orang lain sebanyak 4 orang (22,2 %), dan selanjutnya adalah ikut-ikutan teman dipilih oleh 1 orang (5,6%).

2. Apa latar belakang Anda menggunakan media sosial dalam kegiatan literasi? (Bisa mengisi lebih dari 1 pilihan)

18 jawaban



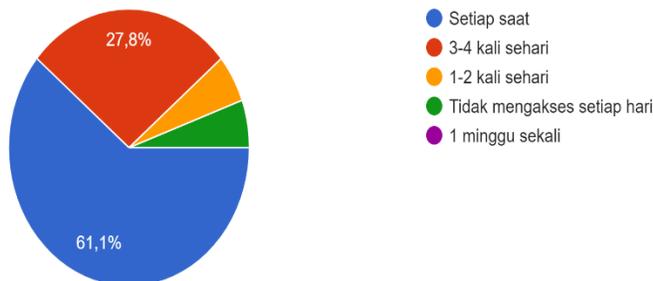
Gambar 4. Alasan Menggunakan Media Sosial

Pada pertanyaan ke tiga mengenai berapa hari sekali partisipan membuka media sosial guna mencari bahan bacaan yang mendukung kegiatan literasi. Hasil yang diperolehnya adalah

setiap saat oleh 11 partisipan (61,1%), untuk 3 - 4 kali sehari oleh 5 partisipan (27,8%), di ikuti oleh 1-2 kali sehari untuk 1 partisipan (5,6%), dan juga tidak mengakses setiap hari oleh 1 partisipan (5,5%).

3. Berapa hari sekali anda membuka media sosial tersebut guna mencari bahan bacaan yang mendukung kegiatan literasi?

18 jawaban

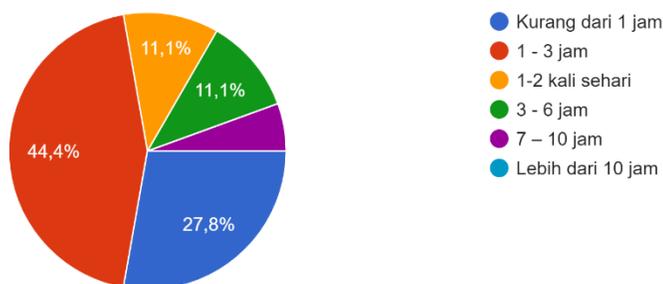


Gambar 5. Interval Hari untuk Mencari Bahan Bacaan di Media Sosial

Kemudian pertanyaan ke empat adalah berapa jam yang digunakan untuk mengakses bahan bacaan sebagai kegiatan literasi dari media sosial setiap harinya, dan diperoleh hasilnya ada 8 partisipan (44,4 %) yang mengakses selama 1-3 jam seharinya, dilanjutkan 5 partisipan (27,8%) yang menggunakan selama lebih dari 10 jam, di ikuti oleh 2 partisipan (11,1%) untuk 1-2 jam sehari, lalu oleh 2 partisipan (11,1%) untuk 3 – 6 jam, selebihnya 1 partisipan (5,6%) untuk mengakses selama 7 – 10 jam dalam sehari.

4. Berapa jam yang anda gunakan untuk mengakses bahan bacaan sebagai kegiatan literasi dari media sosial setiap harinya?

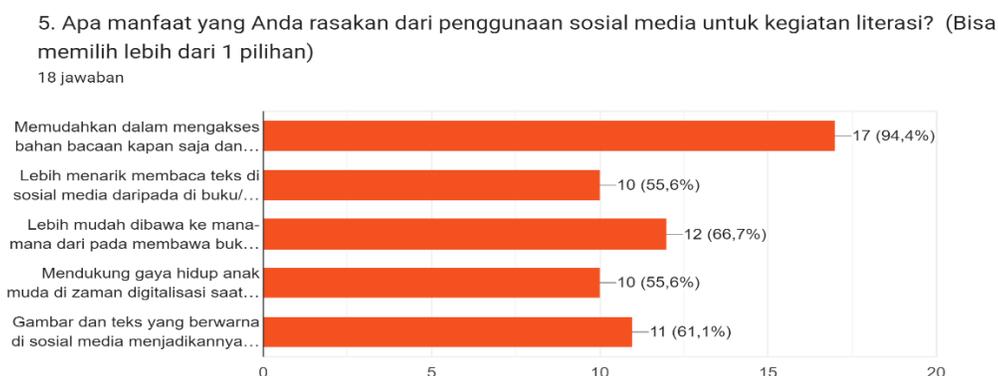
18 jawaban



Gambar 6. Interval Jam Untuk Mengakses Bacaan Melalui Media Sosial

Di pertanyaan ke lima mengenai manfaat yang dirasakan dari penggunaan media sosial untuk kegiatan literasi mendapatkan hasil 17 partisipan (94,4%) karena memudahkan dalam mengakses bahan bacaan kapan saja dan dimana saja. Diikuti oleh 12 partisipan (66,7%) dengan alasan mudah dibawa ke mana-mana dari pada membawa buku/bahan bacaan cetak lainnya.

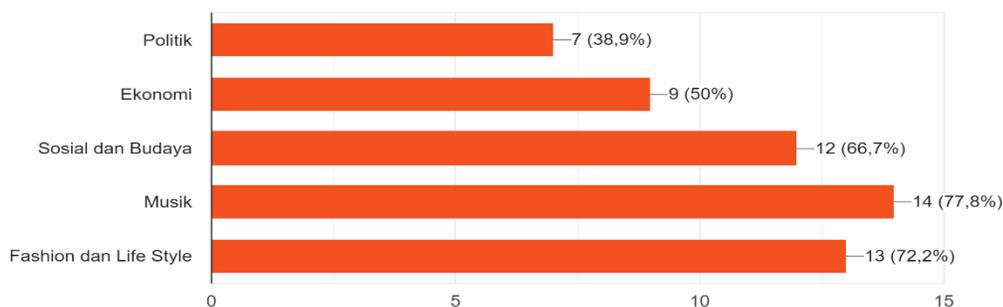
Terdapat 11 partisipan (61,1%) memilih karena gambar dan teks yang berwarna di media sosial menjadikannya lebih mudah memahami informasi yang diberikan. Selanjutnya ada 10 partisipan (55,6%) karena lebih menarik membaca teks di sosial media daripada di buku/koran. Kemudian ada 10 partisipan (55,6%) disebabkan mendukung gaya hidup anak muda di zaman digitalisasi saat ini.



Gambar 7. Manfaat Media Sosial dalam Kegiatan Literasi

Di pertanyaan ke enam mengenai jenis bacaan apa yang paling anda sukai saat membacanya di media sosial, sebanyak 14 partisipan (77,8%) memilih membaca mengenai musik, di ikuti oleh 13 partisipan (72,2%) yang menyukai membaca fashion dan life syle. Kemudian sebanyak 12 partisipan (66,7%) yang memilih sosial dan budaya untuk bahan bacaan, selanjutnya ada 9 partisipan (50%) yang menyukai membaca ekonomi, dan 7 partisipan (38,9%) yang memilih membaca mengenai politik di media sosial.

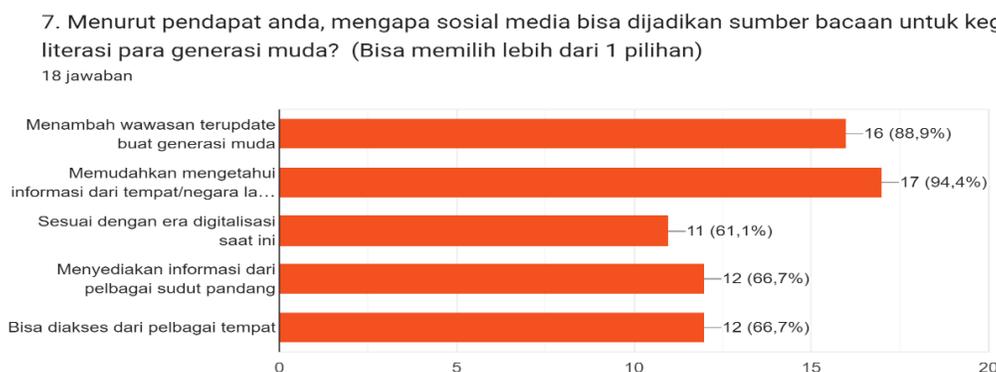
6. Jenis bacaan apa yang paling anda sukai saat membacanya di media sosial? (Bisa memilih lebih dari 1 pilihan)
18 jawaban



Gambar 8. Jenis Bacaan di Media Sosial Dalam Kegiatan Literasi

Di dalam pertanyaan terakhir, ditanyakan mengenai mengapa sosial media bisa dijadikan sumber bacaan untuk kegiatan literasi para generasi muda, mendapatkan respon tertinggi sebanyak 17 partisipan (94,4%) karena memudahkan mengetahui informasi dari tempat/negara lain dengan cepat, di ikuti oleh 16 partisipan (88,9%) karena menambah wawasan terupdate buat

generasi muda. Kemudian ada 12 partisipan (66,7%) yang memilih karena menyediakan informasi dari pelbagai sudut pandang dan bisa diakses dari pelbagai tempat. Serta yang paling terakhir ada 11 partisipan (61,1%) karena sesuai dengan era digitalisasi saat ini.



Gambar 9. Manfaat Penggunaan Media Sosial dalam Kegiatan Literasi

PEMBAHASAN

Pada pertanyaan pertama dari angket diperoleh jawaban tertinggi bahwa *Instagram* adalah media sosial yang paling banyak digunakan dalam kegiatan mencari bahan bacaan dalam kegiatan literasi, hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan penggunaan *Instagram* dapat meningkatkan angka literasi digital melalui media sosial merupakan cara yang dipakai oleh banyak individu dan instansi (Nurfauziyah dkk., 2023). Selanjutnya, dari hasil di pertanyaan ke dua mengenai latar belakang partisipan menggunakan media sosial dalam kegiatan literasi, diperoleh respon tertinggi dengan jawaban dari kepentingan diri sendiri. Hal ini didukung oleh temuan sebelumnya yang menyatakan bahwa media sosial dibutuhkan oleh penggunanya karena media sosial mampu mengetahui kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh para penggunanya secara individu dan berkelompok (Ani & Rukiyah, 2023).

Pertanyaan ketiga mengenai berapa hari sekali partisipan membuka media sosial guna mencari bahan bacaan yang mendukung kegiatan literasi, memperoleh jawaban tertinggi dengan diakses setiap hari. Temuan ini sejalan dengan temuan sebelumnya bahwa mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan literasi dengan menggunakan media sosial (Wati dkk., 2023). Kemudian di pertanyaan ke empat mengenai berapa jam yang digunakan untuk mengakses bahan bacaan sebagai kegiatan literasi dari media sosial setiap harinya, memiliki jawaban tertinggi dengan respon 1 – 3 jam sehari dan hal ini sejalan dengan temuan sebelumnya bahwa para pengguna media sosial menggunakannya dalam beberapa jam untuk keperluan pencarian informasi (Arifiah & Yulianti, 2022).

Selanjutnya di dalam pertanyaan ke lima, respon tertinggi diperoleh jawaban bahwa manfaat media sosial dalam kegiatan literasi adalah memudahkan dalam mengakses bahan bacaan kapan saja dan dimana saja. Hal ini sejalan dengan temuan sebelumnya bahwa adanya

pengaruh baiknya dari media sosial dalam hal inovasi dalam pembelajaran yang dapat memberikan akses cepat langsung bagi para penggunanya (Sahidillah & Miftahurrisqi, 2019). Pada pertanyaan ke enam mengenai jenis bacaan di media sosial dalam kegiatan literasi, respon tertinggi diperoleh dari musik sebagai bahan bacaan yang paling diminati oleh para generasi muda. Temuan ini sejalan dengan temuan sebelumnya bahwa bahan bacaan secara digital mengenai musik dapat memunculkan ide-ide baru, meningkatkan kreativitas, dan rasa percaya diri (Putri dkk., 2023).

Pada pertanyaan terakhir diperoleh jawaban tertinggi mengenai manfaat penggunaan media sosial dalam kegiatan literasi yaitu karena memudahkan mengetahui informasi dari tempat/negara lain dengan cepat. Temuan ini sejalan dengan temuan sebelumnya bahwa kemudahan dalam mengakses media sosial mengakibatkan terjadinya fenomena besar terhadap arus informasi yang bisa cepat diperoleh di negara berkembang, terlebih lagi di negara maju (Sulthan & Istiyanto, 2019).

KESIMPULAN

Penggunaan media sosial sebagai sumber literasi untuk meningkatkan budaya membaca di kalangan generasi muda dalam hal ini *Instagram* yang paling banyak diakses, memiliki dampak yang baik karena beberapa hal yaitu bermanfaat untuk kepentingan diri, yang bisa digunakan setiap saat dengan interval waktu tertinggi di 1- 3 jam per harinya. Selanjutnya penggunaan media sosial sebagai sumber bacaan di dalam kegiatan literasi juga mudah diakses kapan saja, dimana saja, dan memudahkan mengetahui informasi dari tempat atau negara lain dengan cepat, khususnya di dalam sumber bacaan musik sebagai bacaan yang paling banyak diakses oleh para generasi muda.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pelbagai pihak yang sudah membantu pelaksanaan kegiatan di pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk seminar sehari, sehingga artikel dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat diselesaikan. Adapun pihak-pihak terkait adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Untirta, para rekan dosen di Prodi. Pend. B. Inggris FKIP, Untirta, dan juga para mahasiswa KKM di Kelompok 41-Untirta Desa. Rajeg, Kec. Rajeg, Kab.Tangerang tahun 2024.

DAFTAR REFERENSI

- Andriani, A. E., & Sulistyorini, S. (2022). Penggunaan Media Sosial di Kalangan Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 10(1), 63–70. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v10i1.6442>
- Ani, C. A., & Rukiyah, R. (2023). Perilaku Informasi Generasi Milenial Kota Semarang di Media Sosial Saat Menghadapi Era Post-Truth. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi*, 7(1), 142–161. <https://doi.org/10.14710/anuva.7.1.1-20>

- Arifiah, A., & Yulianti, L. E. (2022). Literasi Internet Pelajar Sekolah Menengah Pertama di Majalengka, Jawa Barat. *JIS (Jurnal Ilmu Siber)*, 1(3), 64–68. <https://jurnal.unsia.ac.id/index.php/jis/index>
- Asa, M. A., & Samsuri (2023). Efektivitas Penggunaan Instagram dan Twitter sebagai Media Pembelajaran PPKn Terhadap Tingkat Literasi Kewargaan. *AGORA: Jurnal Kajian Pancasila dan Kewarganegaraan*, 12(2), 177–191. <https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/civics/article/view/20148>
- Gultom, T. R., Rasyid, Y., & Rafli, Z. (2020). Hubungan Penggunaan Media Sosial dan Berpikir Kritis terhadap Keterampilan Membaca Intensif Siswa Kelas X SMA Budi Mulia. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 13(2), 127. <https://doi.org/10.30651/st.v13i2.4518>
- Hidayat, F. P., & Ginting, R. (2020). Media Literacy of Communication Students in Using Facebook. *ETTISAL : Journal of Communication*, 5(1). <https://doi.org/10.21111/ejoc.v5i1.3947>
- Meilinda, N., Malinda, F., & Aisyah, S. M. (2020). Literasi Digital Pada Remaja Digital (Sosialisasi Pemanfaatan Media Sosial Bagi Pelajar Sekolah Menengah Atas). *Jurnal Abdimas Mandiri*, 4(1). <https://doi.org/10.36982/jam.v4i1.1047>
- Nabila, L. N., Utama, F. P., Habibi, A. A., & Hidayah, I. (2023). Aksentuasi Literasi pada Gen-Z untuk Menyiapkan Generasi Progresif Era Revolusi Industri 4.0. *Journal of Education Research*, 4(1), 28–36. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i1.113>
- Nugroho, M. W. (2022). Perspektif Mahasiswa Terhadap Literasi Digital di Aplikasi Instagram Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Literasi: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya*, 6(1), 26. <https://doi.org/10.25157/literasi.v6i1.6775>
- Nurfauziyah, S., Nursanti, S., & Utamidewi, W. (2023). Penggunaan Instagram sebagai Media Literasi Digital pada Akun @dp3akarawang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(9), 245–254. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.7951736>
- Putri, C., Cahyani, T., & Nabila, E. P. (2023). Survei Dokumentasi Terkait Penggunaan Platform Musik Video Sebagai Fasilitas Bahasa Digital Pada Pandemi Covid-19. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 4(1), 131–137. <https://doi.org/10.34306/abdi.v4i1.941>
- Sahidillah, M. W., & Miftahurrisqi, P. (2019). Whatsapp sebagai Media Literasi Digital Siswa. *Jurnal Varidika*, 31(1), 52–57. <https://doi.org/10.23917/varidika.v1i1.8904>
- Sulthan, M., & Istiyanto, S. B. (2019). Model Literasi Media Sosial Bagi Mahasiswa. *Jurnal ASPIKOM*, 3(6), 1076. <https://doi.org/10.24329/aspikom.v3i6.280>
- Wahyudin, D., & Adiputra, C. P. (2019). Analisis Literasi Digital Pada Konten Instagram @Infinitygenre. *WACANA, Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 18(1), 25–34. <https://doi.org/10.32509/wacana.v18i1.744>
- Wati, I., Ernita, M., Ristiliana, & Lubis, M. I. (2023). Peran Literasi Digital dalam Pembelajaran di Era Society 5.0 pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UIN Suska Riau. *EKLETIK: Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*, 6(1). <http://dx.doi.org/10.24014/ekl.v6i1.22723>
- Widiastuti, Y., Lestari, O. W., & Ambarwati, A. (2022). Preferensi media bacaan sastra siswa SMAN 1 Kraksaan: Cetak atau digital? *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 8(2), 272–287. <https://doi.org/10.22219/kembara.v8i2.21345>